

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar hasil belajar *batting* bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi adalah 6%, dimana berdasarkan rata-rata nilai pretest adalah 5 dan rata-rata nilai posttest adalah 10.67 sehingga diperoleh nilai indeks gain adalah 6% dan telah terbukti secara nyata dapat meningkatkan keterampilan memukul bola dalam permainan softball.
2. Besar hasil belajar *batting* bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah adalah 7%, dimana berdasarkan rata-rata nilai pretest adalah 3.41 dan rata-rata nilai posttest adalah 10.5 sehingga diperoleh nilai indeks gain adalah 7% dan telah terbukti secara nyata dapat meningkatkan keterampilan memukul bola dalam permainan softball.

Dari hasil yang didapat berdasarkan penelitian maka dapat diambil kesimpulan untuk menghasilkan pukulan yang baik, perlu menguasai teknik *batting* namun dalam hal ini sistem motoric pada siswa tidak terlalu mempengaruhi keberhasilan karena untuk kelompok motoric rendah maupun kelompok motoric tinggi sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar secara nyata dimana setelah diberi treatment teknik *batting*, sehingga dapat disimpulkan treatmentlah yang lebih berperan dalam meningkatkan hasil belajarsiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, adanya pengaruh dalam pembelajaran batting dan kemampuan motorik siswa mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan softball. Adanya hasil positif yang ditunjukkan tersebut, dapat memberikan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran di bidang lain, khususnya dalam pembelajaran penjas. Pembelajaran yang berbasis kompetensi motorik siswa jika terus menerus dilakukan terutama dalam mata pembelajaran penjas yang dituntut untuk mengedepankan kemampuan fisik siswa. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, adanya pengaruh dalam pembelajaran batting dan kemampuan motorik siswa mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan softball. Adanya hasil positif yang ditunjukkan tersebut, dapat memberikan informasi yang berguna dalam proses pembelajaran di bidang lain, khususnya dalam pembelajaran penjas.

Pembelajaran yang berbasis kompetensi motorik siswa jika terus menerus dilakukan terutama dalam mata pembelajaran penjas yang dituntut untuk mengedepankan kemampuan fisik siswa akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang di mata pembelajaran penjas. Oleh karena itu, penulis berharap metode pembelajaran yang mengedepankan peningkatan kemampuan motorik dapat diaplikasikan dalam jenis olahraga lain selain permainan softball, sehingga dari peningkatan motorik tersebut penulis berharap metode pembelajaran olahraga di sekolah mampu menjadi rekomendasi bagi siswa untuk mengoptimalkan kemampuan motorik. Diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang di mata pembelajaran penjas. Oleh karena itu, penulis berharap metode pembelajaran yang mengedepankan peningkatan kemampuan motorik dapat diaplikasikan dalam jenis olahraga lain selain permainan softball, sehingga dari peningkatan motorik tersebut penulis berharap metode pembelajaran olahraga di sekolah mampu menjadi rekomendasi bagi siswa untuk mengoptimalkan kemampuan motorik siswa.

C. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu memberikan pengenalan permainan bola kecil yang saat ini mulai jarang digunakan, agar permainan bola kecil seperti *softball* tidak hilang dengan perkembangan zaman yang semakin modern.
2. Bagi pihak sekolah di harapkan selalu menjaga dan melestarikan permainan bola kecil khususnya permainan *softball*, karena dapat membantu peserta didik dalam eksplorasi keterampilan gerak dasar, serta mengetahui dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan bola kecil itu sendiri yang mengadopsi dari kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik, menurut peneliti bermain merupakan cara paling efektif dan efisien untuk menyampaikan materi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.